
PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BIJAK MEMILIH OBAT MELALUI EDUKASI GEMA CERMAT DI PUSKESMAS TERMINAL

Aditya Maulana Perdana Putra¹, Ocha Kristina², Okta Muthia Sari^{3*},
Satrio Wibowo Rahmatullah⁴, Liling Triyasmono⁵

^{1,3,4,5}Prodi Farmasi, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

¹aditya.putra@ulm.ac.id

^{1*}okta.sari@ulm.ac.id

¹satrio.rahmatullah@ulm.ac.id

¹liling.triyasmono@ulm.ac.id

²Prodi PSPPA, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

²ochakristiana6@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan tentang bijak memilih obat adalah pengetahuan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu perlu dilakukan promosi kesehatan dan edukasi masyarakat agar kegiatan bijak memilih secara benar dapat tercapai. Promosi Kesehatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2022 di *Ballroom* Hotel Galaxy Banjarmasin oleh Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin. Peserta "Gema Cermat" ini diikuti dari 3 SMA di Banjarmasin dengan total 116 peserta. Secara keseluruhan rangkaian kegiatan, semua berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Para peserta terpantau sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Dengan dilaksanakannya kegiatan "Gema Cermat" ini diharapkan agar masyarakat terutama di Kota Banjarmasin yang hadir dalam kegiatan ini dapat lebih bijak dalam penggunaan obat terutama ketika melakukan kegiatan swamedikasi. Peserta yang hadir telah mengerti dan memahami apa saja yang harus diperhatikan dan dipastikan ketika mereka membeli obat maupun diberikan obat ketika melakukan kegiatan swamedikasi.

Kata Kunci: Swamedikasi, Bijak Memilih Obat, GEMA CERMAT

Abstract

Knowledge about wisely choosing medicine is a basic knowledge that everyone must own. Therefore, it is necessary to carry out health promotion and public education to achieve wise choices. This Health Promotion was held on November 7 2022, at the Ballroom of the Galaxy Hotel Banjarmasin by the Banjarmasin City Terminal Health Center. The participants of this "Gema Meticulous" were joined from 3 high schools in Banjarmasin with a total of 116 participants. In all series of activities, everything went well according to plan. The participants were observed to be very enthusiastic and active in participating in this activity. With the implementation of the "Gema Meticulous" activity, it is hoped that the community, especially in Banjarmasin who attended this activity, can be wiser in using drugs, especially when carrying out self-medication activities. Participants who attended understood what must be considered and ensured when they bought or were given medicine when carrying out self-medication activities.

Keywords: Self-medication, Choose Drugs Wisely, GEMA CERMAT.

I. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu semakin banyak masyarakat yang melakukan pengobatan sendiri dengan membeli obat sendiri ke apotek. Sebagai upaya dalam pemeliharaan kesehatan, pengobatan sendiri atau swamedikasi merupakan upaya utama dan terbanyak yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan kesehatan yang dirasakannya sehingga peranannya tidak boleh diabaikan. Pengobatan sendiri biasanya dilakukan untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan yang dirasakan oleh masyarakat misalnya seperti batuk, diare, pusing dan sebagainya (Sijabat, Tarigan, & Sitanggang, 2021).

Swamedikasi adalah upaya mengobati diri sendiri oleh masyarakat, yang bertujuan untuk mengobatasi keluhan dan penyakit seperti nyeri, batuk, pusing, demam, penyakit kulit, maag dan sebagainya. Obat digunakan pun hanya obat-obatan tertentu saja. Obat yang digunakan adalah obat yang diperjualbelikan tanpa resep dari dokter yang terdiri dari obat wajib apotek, obat bebas, dan obat tradisional (Ilmi, Suprihatin, & Probosiwi, 2021). Ketika pelaksanaannya swamedikasi bisa saja pangkal masalah dalam pengobatan (medication error) yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat (Mardiati, Nurrahma, & Nazarudin, 2020). Banyak permasalahan terkait penggunaan obat yang dijumpai di masyarakat yaitu membeli obat pada

tempat yang bukan seharusnya, membeli obat keras secara bebas, menggunakan obat bebas melebihi dosis pada kemasan, efek samping obat hingga menyalahgunakan obat (Eden et al., 2022). Penyebab permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya masih kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya penggunaan juga pengelolaan obat secara baik dan benar (Andriana & Putri, 2020).

Masih banyak masyarakat yang belum memperhatikan ketentuan dalam penggunaan obat secara benar. Penggunaan obat secara benar dan tepat meliputi cara memperoleh/mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan juga membuang obat secara benar. Akibat penggunaan obat yang tidak rasional, justru swamedikasi dapat menyebabkan kerugian seperti ketidaktepatan dalam diagnosis sendiri, pemborosan waktu dan juga biaya jika timbul reaksi obat yang tidak diharapkan dan penggunaan obat yang tidak sesuai akibat informasi bias yang diperoleh dari iklan di media (Nining & Yeni, 2019). Masih banyak ditemui pembelian obat di tempat tidak berizin, menggunakan obat bebas sesuka hati, menyimpan obat bercampur dengan makanan, menyimpan obat tidak sesuai dengan petunjuk kemasan obat dan menyimpan obat di tempat yang mudah dijangkau anak-anak serta membuang sisa obat sembarangan justru menjadi masalah baru.

Kementrian Kesehatan kemudian mencanangkan suatu program yaitu Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG

Volume 8, Nomor 1, Juni 2023

Obat (GeMa CerMat). Kegiatan ini merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, pemahaman dan kehati-hatian masyarakat pada penggunaan obat yang benar (Musdalipah, 2018). Puskesmas merupakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan perseorangan pada tingkat dasar yang mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Ramadhan, Muhafidin, & Miradhia, 2021). Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dapat menjadi perantara dalam menyalurkan edukasi di dalam GeMa CerMat terhadap Masyarakat. Sosialisasi juga dapat digunakan untuk program GeMa CerMat, sosialisasi merupakan sarana yang dapat mempengaruhi kepribadian individu (Kemenkes RI, 2020b). Upaya promotif adalah upaya yang cocok dengan Gema CerMat, di mana peran puskesmas sendiri memberikan promosi kesehatan dan edukasi kepada masyarakat disekitar wilayah kerjanya untuk lebih menyadari lagi pentingnya penggunaan obat-obatan secara bijak disekitarnya. Pada kegiatan gema cermat bersamaan dengan pengenalan profesi apoteker melalui apoteker cilik. "Aku Apoteker Cilik" merupakan suatu kegiatan pengenalan profesi kefarmasian kepada anak-anak usia dini sehingga dapat mengenal dan menumbuhkan minat kepada profesi kefarmasian (Ardiati, Andina, Wati, Usfirah, & Akbar, 2017).

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat dengan aktivitas yang menginformasikan, mempengaruhi, menarik perhatian, dan membantu masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam mendukung perubahan perilaku dan lingkungan juga menjaga dan ikut meningkatkan kesehatan untuk mencapai kesehatan yang optimal. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan ke masyarakat mengenai kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap kesehatan. Promosi kesehatan di Puskesmas merupakan upaya puskesmas melakukan pemberdayaan untuk mencegah suatu penyakit dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan lingkungan sekitarnya secara mandiri (Kemenkes RI, 2020a).

Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin terletak di Komplek Satelit Permai, Jalan Pramuka RT. 19, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Berdasarkan letaknya puskesmas ini dikategorikan sebagai Puskesmas kawasan perkotaan dan dikategorikan sebagai puskesmas non rawat inap berdasarkan kemampuan penyelenggaraannya. Pelayanan kesehatan pasien di Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin difasilitasi dengan beberapa ruang, yaitu ruang tindakan, pemeriksaan anak, pemeriksaan umum, imunisasi, kesehatan lingkungan, Lab, KIA (Kesehatan ibu dan Anak), pemeriksaan gigi dan farmasi. Puskesmas Terminal aktif

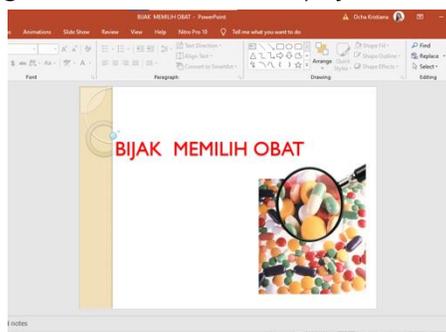
melakukan promosi kesehatan ke masyarakat demi mencapai pemahaman dan perubahan perilaku yang baik terkait kesehatan disekitarnya.

Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin ikut serta melakukan promosi kesehatan GeMa CerMat. Informasi ini penting disampaikan agar masyarakat mengetahui batas penggunaan obat yang baik dan benar.

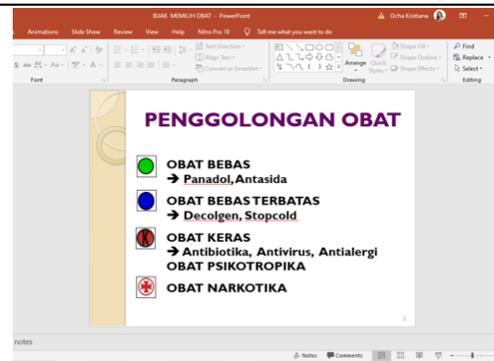
II. METODE

Metode kegiatan adalah ceramah. Peserta dihadiri oleh 3 SMA di Banjarmasin sebanyak 116 orang. Adapun materi yang dibawakan ketika sosialisasi adalah tentang Bijak Memilih Obat. Materi disampaikan dengan powerpoint agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

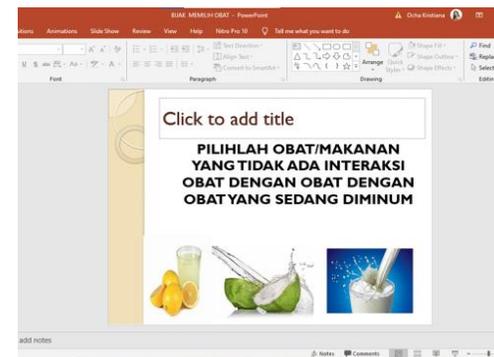
Materi yang dibawakan menekankan pada topik Bijak Memilih Obat. Dibuat dengan melampirkan gambar agar mudah dipahami oleh siswa. Terdapat beberapa sub topik di dalam powerpoint diantaranya Penggolongan Obat, Cara Mendapatkan Obat, Bentuk Sediaan Obat, Cara Mengonsumsi Obat dengan Baik dan Cara Memilih Obat. Kegiatan kemudian di tutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab.



Gambar 1. Cover depan Power Point



Gambar 2. Penjelasan terkait penggolongan obat



Gambar 3. Penjelasan cara mengonsumsi obat dengan benar

Evaluasi keberhasilan program diukur dengan melalui aplikasi *Kahoot* yang dilaksanakan melalui *pretest* dan *posttest*. Pertanyaan evaluasi terkait pengetahuan siswa mengenai pengetahuan umum obat-obatan. Evaluasi keberhasilan program ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pemahaman dari peserta terkait materi yang telah disampaikan.

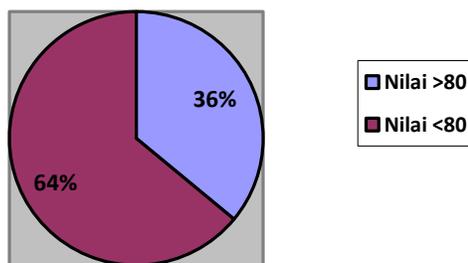
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 7 November 2022 bertempat di Ballroom Hotel Galaxy Banjarmasin di Jalan Ahmad Yani KM.2.5 No. 138, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kegiatan ini merupakan program pemerintah kota Banjarmasin yang dilakukan serentak pada beberapa puskesmas. Pelaksanaan pengabdian ini bersamaan dengan workshop apoteker cilik dimana kegiatan ini mengenalkan profesi apoteker, tugas dan fungsinya kepada siswa.

Kegiatan pengabdian dimulai pada pukul 09.00 WITA yang dimulai dengan sambutan dari kepala puskesmas terminal.

Sebelum memulai sosialisasi, para peserta terlebih dahulu mengerjakan *pretest* yang telah disiapkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang peserta tau terkait dengan obat-obatan. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan aplikasi Kahoot, dimana seluruh peserta akan diminta bergabung ke aplikasi untuk mengikuti *pretest*, setiap soal yang diberikan hanya memiliki waktu menjawab selama 5 detik. Terdapat 10 macam soal yang diberikan dengan jenis soal multiple choice/pilihan ganda.



Gambar 4. Hasil Pretest Peserta

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan masih banyak peserta yang masih kurang pemahaman terkait pemilihan obat-

obatan secara benar. Diperoleh hasil hanya 36% yang memperoleh nilai >80 dan sekitar 64% peserta yang masih memperoleh nilai <80. Artinya masih banyak peserta yang belum memahami dengan baik dan tepat secara keseluruhan terkait dengan pengetahuan dalam memilih obat dengan bijak.



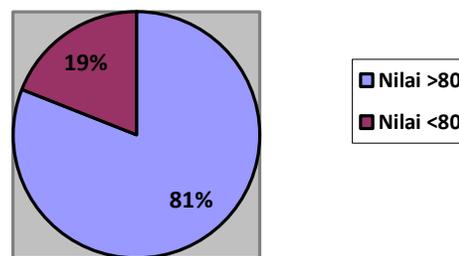
Gambar 5. Proses Sosialisai Gema Cermat “Bijak Memilih Obat”

Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai Bijak dalam Memilih Obat. Materi bijak memilih obat mencakup apa saja golongan obat dan golongan obat apa yang tidak boleh dibeli tanpa resep dari dokter. Kemudian obat yang tepat dibeli sesuai indikasi yang dirasakan pasien, misalnya merasa pusing pasien bisa *searching* di internet kandungan dari obat yang akan ia beli apakah sudah sesuai untuk keluhan yang ia rasakan. Membaca pada kemasan obat berapa dosis tepat penggunaan obat yang akan ia gunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya agar tepat terapi.

Peserta juga diberikan sosialisasi untuk membaca lengkap selain dosis dan indikasi

pada kemasan, seperti efek samping dan cara penggunaan obat. Efek samping wajib diketahui sebelum menggunakan obat agar jika mungkin terjadi sesuatu, pengguna menyadari jika memang itu efek samping obat dan jika sudah di luar dari kemasan, pasien bisa bergegas ke dokter untuk memeriksakan diri. Kemudian cara penggunaan obat juga penting digunakan, sebab tidak semua obat digunakan dengan cara yang sama. Tidak semua obat dikonsumsi sesudah makan, ada beberapa obat yang dikonsumsi sebelum makan hingga bersamaan saat makan. Oleh sebab itu peserta wajib untuk mengetahui cara penggunaan obat dengan benar ini agar terapi berjalan dengan baik saat melakukan swamedikasi.

Peserta disarankan untuk membeli obat-obatan swamedikasi di apotek dan toko obat berizin, karena di sana peserta dapat bertanya terkait bagaimana cara penggunaan obat hingga efek samping yang mungkin terjadi secara lengkap dengan apoteker atau tenaga teknis kefarmasian di sana. Setelah semua materi tersampaikan, dibuka sesi tanya jawab dengan peserta. Peserta yang masih bingung bertanya diperbolehkan untuk bertanya. Kemudian pemateri juga bertanya, sehingga terjadi tanya jawab aktif antara peserta dan pemateri saat sosialisasi dilakukan. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, maka sesi tanya jawab ditutup dan dilanjutkan dengan post test .



Gambar 6. Hasil Post test Peserta

Setelah dilakukan sosialisasi, para peserta mengerjakan post test yang telah disiapkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta bertambah setelah mengikuti sosialisasi terkait dengan obat-obatan, soal post test yang diberikan sama dengan soal pretest. Post test dilakukan dengan menggunakan aplikasi Kahoot, dimana seluruh peserta akan diminta bergabung ke aplikasi untuk mengikuti post test , setiap soal yang diberikan hanya memiliki waktu menjawab selama 5 detik, mekanisme sama seperti saat pretest dilakukan. Terdapat 10 macam soal yang diberikan dengan jenis soal multiple choice/pilihan ganda. Berdasarkan hasil post test yang dilakukan banyak perkembangan yang terjadi, pemahaman peserta terkait pemilihan obat-obatan secara benar sudah cukup baik dilihat dari hasil yang diperoleh. Diperoleh hasil hanya 19% yang memperoleh nilai <80 dan sekitar 81% peserta yang sudah memperoleh nilai >80. Artinya banyak peserta yang sudah memahami dengan baik dan tepat secara keseluruhan terkait dengan pengetahuan dalam memilih obat dengan bijak.

IV. PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Pengabdian juga memberikan dampak pengetahuan pada peserta, dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan peserta dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Harapan dari kegiatan pengabdian ini, peserta lebih paham mengenai obat-obatan yang sering digunakan, cara mendapatkan dan penggunaannya yang benar.

Saran dari kegiatan ini adalah penggunaan video sebagai media, pelaksanaan kegiatan yang lebih luas, agar dampak yang diberikan dapat dirasakan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, I., & Putri, D. L. P. (2020). Edukasi Apoteker Cilik "Bersama Apoteker Mengenal Obat Sejak Dini" di MI Negeri 3 Jogoroto Jombang. *Prosiding SENFIKS (Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains)*, 1(1), 32–40.
- Ardiati, N. M., Andina, L., Wati, H., Usfirah, Y. M., & Akbar, D. O. (2017). AKU "APOTEKER CILIK " DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SUNGAI BESAR BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 2(1), 14–18.
- Eden, W. T., K, S. B. W., Savitri, A. A., Ni, S., Farmasi, P. S., Semarang, U. N., ... Semarang, U. N. (2022). Dampak Penyuluhan Pengelolaan dan Penggunaan Obat secara Bijak terhadap Pengetahuan Obat-Obatan pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Kalisegoro, Kota Semarang antara pemerintah dan masyarakat dan tepat meliputi beberapa tahap yaitu berizin / resmi, pembelian o. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 25–35.
- Ilmi, T., Suprihatin, Y., & Probosiwi, N. (2021). Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Kabupaten Kediri, Indonesia. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, Vol. 17(1), 21–34.
- Kemendes RI. (2020a). *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/315/2020 TENTANG STANDAR PROFESI TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU*. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020b). *Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mardiati, N., Nurrahma, I. M., & Nazarudin, M. (2020). Promosi Kesehatan "Tanya Lima O" Di Desa Beruntung Jaya, Sungai Tiung, Cempaka, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 41–45.

<https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i1.679>

- Musdalipah, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Swamedikasi Melalui Edukasi Gema Cermat Dengan Metode Cbia. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 106–112.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.1085>
- Nining, N., & Yeni, Y. (2019). Edukasi dan Sosialisasi Gerakan masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(1), 36.
<https://doi.org/10.22146/jpkm.32434>
- Ramadhan, F., Muhafidin, D., & Miradhia, D. (2021). Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ibun Kabupaten Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 12(2), 58.
<https://doi.org/10.24198/jane.v12i2.28684>
- Sijabat, F., Tarigan, Y. G., & Sitanggang, T. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN OBAT YANG BAIK DAN BENAR MELALUI GERAKAN MASYARAKAT CERDAS MENGGUNAKAN OBAT (GEMA CERMAT). *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(September), 94–109.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

apt. Aditya Maulana P.P. M.Sc.



Lahir di Banjarbaru, 27 Oktober 1989. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, lulus tahun 2011; Studi Apoteker (apt) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2012; S2 Ilmu Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2013.

Ocha Kristiana, S.Farm.



Lahir di Kuala Kapuas, 15 Juli 2000. Mahasiswa program studi pendidikan profesi apoteker. Studi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, lulus tahun 2022.

apt. Okta Muthia Sari, M.Farm.



Lahir di Murung Pudak, 30 Oktober 1993. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat Lulus 2015. Studi Apoteker Universitas Muhammadiyah Purwokerto Lulus 2016. Studi S2 Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Lulus 2018

apt. Satrio Wibowo R., M.Sc.



Lahir di Angkinang, 14 Maret 1990. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat Lulus 2011. Studi Apoteker (apt) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2012; S2 Ilmu Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2013.

Dr.rer.nat.apt. Liling Triyasmono, M.Sc.



Lahir di Wonogiri, 23 Desember 1982. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Lulus 2005. Studi Apoteker (apt) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2006; S2 Ilmu Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2013. S3 di Universitas Wuerzburg German, lulus tahun 2022.

